

MENGEMBANGKAN ISU DAN MEMBANGUN NOVELTY/KEBAHARUAN

NOVITA TRESIANA

BUKAN.....	TAPI.... (MESSAGE)
BAGAIMANA ANAK-ANAK MENGALAMI LEARNING FROM HOME	BAHWA LEARNING FROM HOME YANG DIALAMI ANAK-ANAK TELAH MELAHIRKAN TRAUMA PSIKOLOGIS PADA ANAK
BAGAIMANA MAHASISWA MENJALANI KULIAH DARING	BAHWA KULIAH DARING TELAH MEMBERI BEBAN FINANSIAL ORANG TUA DI KALANGAN KELUARGA MISKIN
PENGALAMAN BELAJAR DARING DI DAERAH TERPENCIL/PERBATASAN	BAHWA PEMBELAJARAN DARING TELAH MENDISKRIMINASI PENDUDUK DI WILAYAH TERPENCIL
PRAKTIK SENI/UPACARA/TRADISI LOKAL DALAM SUATU MASYARAKAT	BAHWA PRAKTIK SENI/UPACARA/TRADISI LOKAL MERUPAKAN BENTUK RESISTENSI BUDAYA TERHADAP GLOBALISASI ATAU TERHADAP DOMINASI (PENGUASA)
PENDIDIKAN BAHASA ARAB/INGGERIS AGAMA ISLAM TIDAK BERHASIL DALAM	BAHWA TEACHER CENTERED LEARNING TELAH MENJADI PENGHAMBAT PENGEMBANGAN SKILL BERBAHASA ASING DI KANGAN MAHASISWA
PENGUNAAN MEME HUMOR COVID-19 DALAM SOSIAL MEDIA	BAHWA MEME HUMOR MEREFLEKSIKAN SEMPITNYA RUANG PARTSIPASI PUBLIK DALAM PENANGGULANGAN WABAH (MEME MERUPAKAN KRITIK ATAS KELEMBANAN)

MENGEMBANGKAN ISU MENJADI PESAN YANG MENARIK DALAM PENELITIAN

1. ISU BAGAIMANA ANAK-ANAK MENGALAMI LEARNING FROM HOME
LEARNING FROM HOME DAPAT MEMPERBAIKI MENTAL HEALTH PASCA BULLYING
BULLY DAPAT DIATASI DENGAN LFH
2. ISU BAGAIMANA MAHASISWA MENGALAMI KULIAH DARING
Gangguan sosialisasi
3. ISU PENGALAMAN BELAJAR DARING DI DAERAH TERPENCIL/PEDALAMAN

.....

.....

MENGEMBANGKAN ISU MENJADI PESAN YANG MENARIK DALAM PENELITIAN

1. PRAKTEK SENI UPACARA LOKAL DALAM SUATU MASYARAKAT

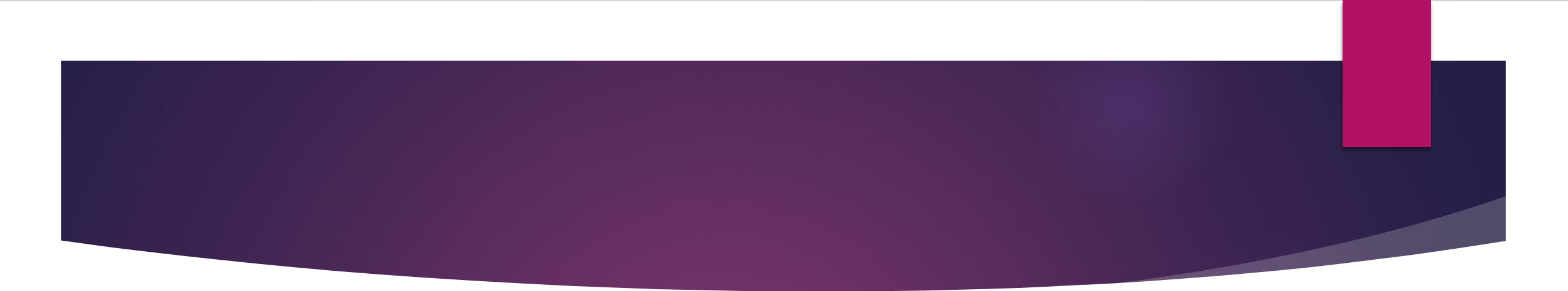
Rara sang pawang hujan dan fenomea Formula E

2. PENDIDIKAN KEKERASAN SEKSUAL DI PT TIDAK BERHASIL

.....
.....

3. ISU PENGGUNAAN MEME HUMOR JABATAN RANGKAP REKTOR DALAM UI BEBERAPA WAKTU LALU

.....
.....



METODE UMUM MENGEMBANGKAN ISU

ALAT ANALISIS1: ANALISIS POHON MASALAH

- ❑ Pohon masalah (problem tree) merupakan sebuah pendekatan/ metode yang digunakan untuk identifikasi **penyebab suatu masalah**.
- ❑ Analisis pohon masalah dilakukan dengan **membentuk pola pikir yang lebih terstruktur mengenai komponen sebab akibat yang berkaitan dengan masalah yang telah diprioritaskan**. Metode ini dapat diterapkan apabila sudah dilakukan identifikasi dan penentuan prioritas masalah.

LANJUTAN

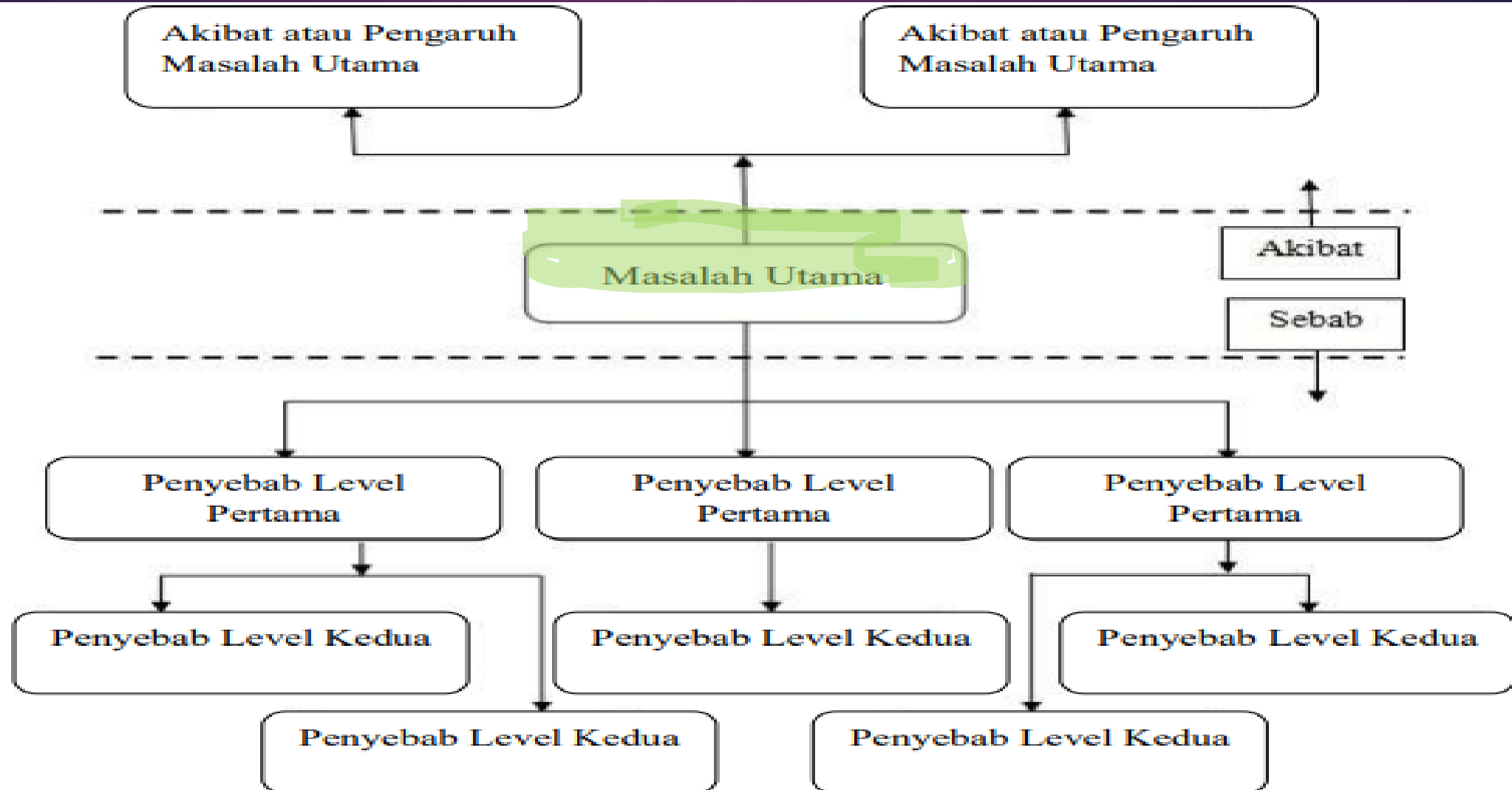
Pohon masalah memiliki tiga bagian, yakni

Batang, akar, dan cabang.

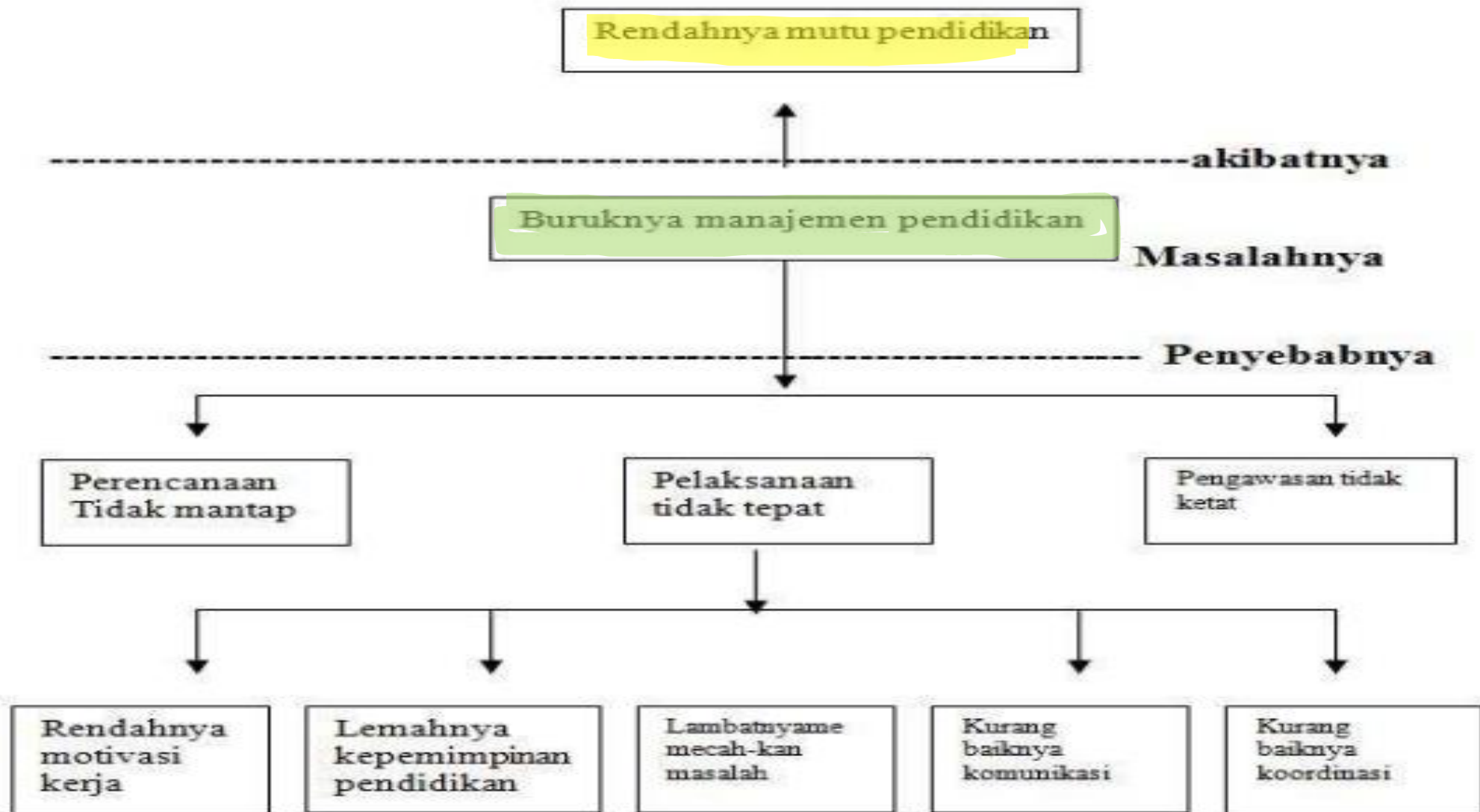
1. Batang pohon menggambarkan masalah utama
2. Akar merupakan penyebab masalah inti,
3. cabang pohon mewakili dampak.



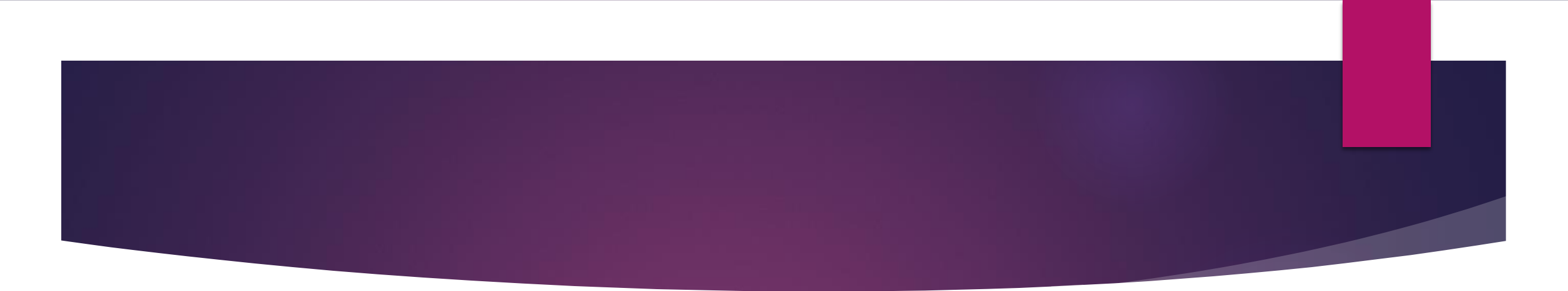
5. POHON MASALAH



Pohon masalah: Kualitas Pendidikan







**DIMANA DALAM BAGIAN THESIS
DAN JURNAL KITA DAPAT
MENEMUKAN
NOVELTY/KEBAHARUAN?**

KEBAHARUAN/NOVELTY

- ▶ UNSUR KEBAHARUAN/TEMUAN dari sebuah kajian, menjadi tolak ukur, sehingga dikatakan baik jika menemukan unsur temuan baru sehingga memiliki kontribusi baik bagi keilmuan maupun bagi kehidupan.
- ▶ **STATE OF THE ARTS** melakukan kajian terhadap penelitian atau studi- studi terdahulu yang sudah terpublikasikan lewat jurnal, buku ilmiah, majalah atau lewat internet

MENGHASILKAN KEBAHARUAN/NOVELTY:

- ❖ Untuk menghasilkan kebaruan tersebut dapat dikaji dari aspek proses, manajemen, metode, prosedur dan lain-lain yang terbuka untuk dicari dan diciptakan.
- ❖ Tipe kebaruaanya bebas dipilih salah satu ataupun jika ingin mencakup lebih dari satu kebaruan juga tidak masalah.
- ❖ Bisa juga mengkaji dari penelitian terdahulu, sehingga sifatnya penelitian akan berkontribusi pada suatu bidang tertentu milik peneliti terdahulu tersebut.

TIPE KEBAHARUAN/NOVELTY

1. **Kebaruan tipe-1 (invention)** bersifat menemukan sesuatu dalam artian merubah prinsip dasar yang sudah ada sebelumnya (praktek atau kebiasaan yang menjadi dasar).
2. **Kebaruan tipe-2 (improvement)** Tipe ke-2 ini juga hamper sama dengan dengan tipe-1, hanya saja sifatnya dapat berupa peningkatan dari prinsip yang sebelumnya atau pun bersifat perbaikan dari teori/praktek yang sudah ada sebelumnya
3. **Kebaruan tipe-3 (refutation)** wawasan yang komprehensif sebagai landasan untuk menghasilkan sebuah prinsip dasar baru

CONTOH



Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN DASAR

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

Mengembangkan *Tata Kelola Sumberdaya Pariwisata Interaktif* Berbasis IAD Untuk Mendukung Pengembangan Pariwisata Ramah Masyarakat Adat.



Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN DASAR

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

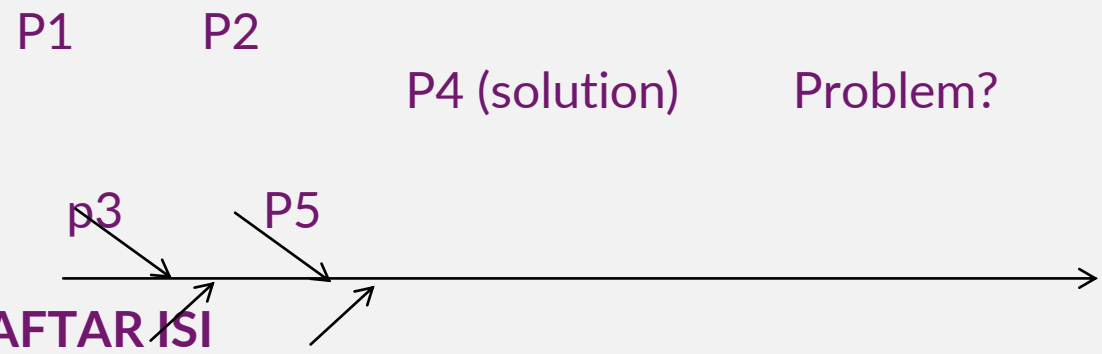
[Pengembangan Desa Wisata Adat Hijau Berbasis IAD dan Adaptif Governance Guna Mempercepat Revitalisasi Nilai Lokal dan Adat di Daerah]

BAGAIMANA KRITERIA UNTUK MENILAI KEBAHARUAN?

- 1. MEMBERIKAN informasi baru, Memperluas, mengkualifikasi atau mengelaborasi
- 2. MENAFSIR ULANG teori pada konteks yang berbeda
- 3. MENGGUNAKAN metodologis atau pendekatan berbeda, lintas disiplin
- 4. MENSITESIS informasi
- 5. INTERPRETASI BARU menggunakan informasi sebelumnya

NOVELTY: Analogi Penyusun

Penelitian yang sudah dilakukan: P1; P2; P3; P4 ; P5
P4 = Novelty



DAFTAR ISI

- Bab 1: problem**
- Bab 2 : P4**
- Bab 3 : P1
- Bab 4 : P3
- Bab 5 : P2
- Bab 6 : P5
- Bab 7 : Conclusion or Suggestion

ARGUMENTASI LOGIS: TOPIK “Teknologi Pembelajaran Era Pandemic”...NOVERLT

FAKTA SOSIAL

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran sejak kebijakan social distancing pada masa covid 19 telah membuka ruang intervensi **teknologi yang selama ini ditolak**. teknologi selama ini dinilai mengancam manusia dan kemanusiaan. nilai-nilai yang dibawa **teknologi mengandung indeologi yang bertentangan dengan budaya**.

LITERATUR

Sejak ini studi tentang dampak positif dan dampak negatif teknologi kurang memperhatikan konteks yang menjelaskan bagaimana teknologi diterima dan bagaimana ditolak.

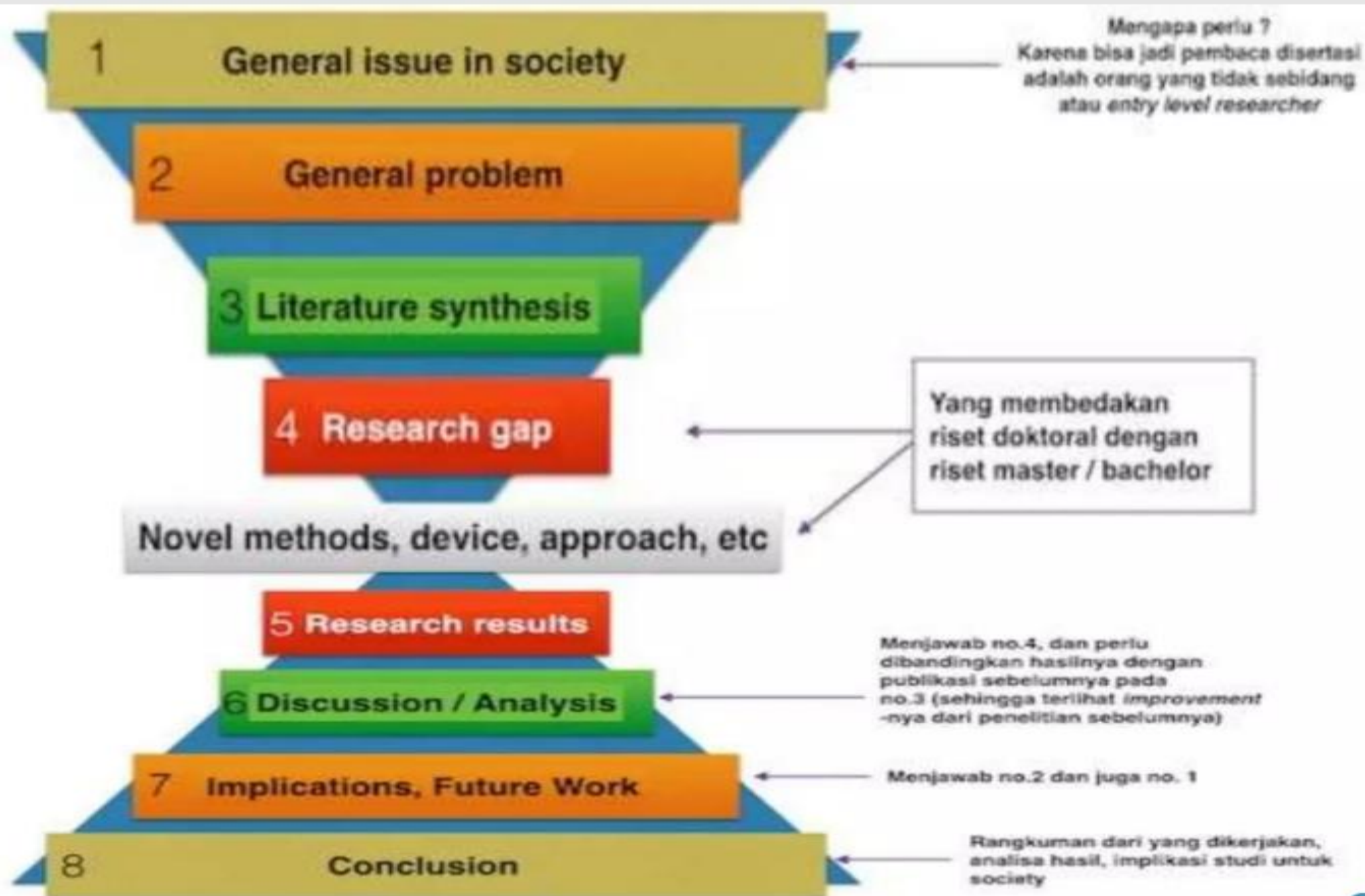
PERBEDAAN STUDI :
(berbeda denga studi yang ada) menganalisis secara seksama bagaimana suatu **“konteks struktural”** telah memungkinkan sesuatu yang asing dan sebelumnya ditolak dapat diterima sebagai bagian

TUJUAN (NOVELTY)

ARGUMEN (NOVELTY)

Secara garis besar, untuk mempertahankan pertanyaan seputar *novelty*, triknya adalah meyakinkan penguji dengan cara mempresentasikan (dan menuliskan) :

1. Menuliskan "*research gap*" secara jelas pada abstrak disertasi.
2. Menuliskan perlunya solusi untuk *research gap* tersebut.
3. Menulis secara eksplisit bahwa penelitian kita adalah "baru" (novel, new approach, dst)
4. Menulis secara eksplisit kontribusi saintifik riset kita, kalau perlu dengan poin per poin, di dalam bab pendahuluan.
5. Membuat tabel yang berisi perbandingan antara riset kita, dengan riset-riset sebelumnya. Dengan membuat tabel perbandingan tersebut, akan terlihat "apa perbedaan" riset kita dan riset sebelumnya.
6. Membuat klasifikasi / bagan, yang menunjukkan posisi riset kita di antara bidang riset yang memayunginya. Ini bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan "kontribusi riset pada bidang ilmu".
7. Mensitasi paper dari jurnal-jurnal berkualitas, atau jurnal-jurnal yang menjadi pilihan utama para peneliti di bidang yang kita tekuni.
8. Berusaha sebisa mungkin membatasi sitas pada bagian "Pendahuluan" selama 5 tahun ke belakang (kalau ujian disertasi tahun 2014, paper paling tua yang disitasi pada bagian "Pendahuluan" adalah tahun 2009. Sedangkan sitasi untuk bagian Tinjauan Pustaka, bisa berasal dari tahun manapun. Perbedaannya : bagian Pendahuluan menjelaskan keterbatasan penelitian yang paling mutakhir atau "*research gap*"-nya, sedangkan bagian Tinjauan Pustaka berfungsi "membangun" pengetahuan



CAN THE POLICY ENVIRONMENT IMPROVE THE POLICY IMPLEMENTATION PRACTICE?

Abstract. Kajian ini berupaya memperkenalkan *konsep lingkungan kebijakan publik berupa kapital social pada kajian pengaturan implementasi kebijakan*. Ini menggambarkan tantangan *pelebagaan baru seperangkat kapital social dan hubungannya dalam kerangka kualitas pemerintahan* dengan mengambil data empiris asli, untuk menjawab satu pertanyaan utama adalah *bagaimana interaksi antara kapital social dalam hubungannya dengan perbaikan implementasi*. Analisis kajian ini akan diarahkan pada dua penjelasan berkaitan dengan persoalan *bagaimana kapital social dibangun, apa peran pemerintahan dalam proses ini dan bagaimana menghubungkan peran kapital social dalam kerangka kualitas pemerintahan*. Untuk menjawab pertanyaan, artikel menggunakan metode kualitatif, studi kasus guna membahas aspek penting dalam pengaturan pelembagaan proses dan mekanisme pembangunan kapital social dan pengaturan interaksi kapital social dalam kerangka pemerintahan yang akan *diadopsi pemerintah*. Kelompok pekerja rumahan mandiri level desa dipilih. karena telah

KOMPONEN YANG DICARI DALAM LITERATUR

TREN ISU/TEMA

memetakan perkembangan isu atau tema-tema terkait topik yang sedang ditulis (topik yang banyak dibicarakan)



PERDEBATAN YANG DIRESPONS

masalah yang banyak diperdebatkan, perkembangan perdebatan dari waktu ke waktu



PENDEKATAN

teori-teori dan konsep-konsep apa yang telah digunakan dan dikembangkan dalam berbagai kajian terkait



HASIL KAJIAN/ TEMUAN

apa hasil utama/ temuan penting dari kajian-kajian terdahulu yang terkait dengan kajian kita



APA YANG SUDAH DIKETAHUI = APA YANG BELUM DIKETAHUI

- Survei Literatur dan Penyusunan dalam Matrik/Tabel sintesis

No.	Nama Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Populasi dan Sampel	Jenis Penelitian	Pengumpulan Data	Temuan Penting
1	Xie, Qiao, & Wang, 2016	<i>Parent-Involved Prevention of Child Sexual Abuse: A Qualitative Exploration of Parents' Perceptions and Practices in Beijing</i>	Informan adalah 126 orang tua anak-anak prasekolah dan anak usia sekolah dasar di Beijing	Penelitian kualitatif Eksploratif	Melakukan wawancara semi-terstruktur	Orang tua merasa bahwa risiko KSA berbeda antara seluruh anak dan anak-anak mereka sendiri, antara laki-laki dan perempuan, dan antara anak-anak miskin dan tidak miskin. Mereka bersikeras bahwa pelaku lebih mungkin adalah orang asing. Sebagian besar orangtua belum bersedia untuk mendiskusikan KSA dengan anak-anak mereka.
2	G Babatsikos & Miles, 2015	<i>How Parents Manage the Risk of Child Sexual Abuse: A Grounded Theory</i>	28 orangtua yang terdiri dari 16 ibu dan 12 ayah sebagai informan	Penelitian Kualitatif menggunakan landasan teoritis konstruktif sosial dan metode grounded theory	wawancara mendalam	Upaya besar yang harus dilakukan untuk mencegah pelecehan seksual pada anak adalah tidak hanya motivasi yang tinggi untuk menghambat pelaku melakukan pelecehan kepada anak tetapi termasuk peran orang tua dan pengasuh dalam memberikan perlindungan kepada anak-anak.
3	Doinita & Maria, 2015	<i>Attachment and Parenting Styles</i>	74 orang dewasa	Penelitian Kuantitatif	Menggunakan Attachment Questionnaire (disesuaikan dengan Stancu oleh Bartholomew dan Horowitz, 1991) dan Parenting Styles Questionnaire (Nanu, 2015)	Parenting style memiliki keterkaitan yang erat dengan perasaan aman. Model terakhir mereka mengungkapkan bahwa tanggap (responsiveness) berhubungan dengan kedekatan dan parenting style, dimana hubungan ini tidak berbeda antara ibu dan ayah

CONTOH INTEGRASI DAN KORESPONDENSI

Sejajar dengan perkembangan internet, media sosial kini menjadi aplikasi internet yang kian populer. Media sosial ditakrifkan sebagai sekumpulan aplikasi internet yang dibina berdasarkan ideologi dan teknologi Web 2.0 yang membenarkan penghasilan dan dukungan bahan-bahan yang diperlukan oleh pengguna (Kaplan & Haenlein, 2010). Populariti media sosial banyak bergantung kepada keterlibatan golongan remaja. Wadrip-Fruin dan Montfort (2003) menyatakan bahwa golongan remaja yang familier informasi teknologipada usia muda lebih terdorong untuk melibatkan diri dalam dunia maya, khususnya melalui media sosial. media sosial juga dianggap mampu membantu pelajar berinteraksi lebih mudah terutama dari segi pembelajaran bahasa (Annand, 2011) dan mendapatkan informasi bermanfaat dalam berbagai format seperti gambar, video, dan animasi (Azer, 2012). walau bagaimanapun, Boyd (2010) berpandangan pesimistik terhadap kebebasan bermedia sosial dalam penyaluran informasi secara berkesan. Boyd (2010) berpendapat bahwa, walaupun media sosial dapat mengumpulkan beribu-ribu informasi dalam masa yang singkat, tahap perhatian yang diberikan oleh pengguna adalah sangat rendah, dan kebanyakan informasi yang dipaparkan melalui media sosial tidak dibaca langsung oleh pengguna.